

Halqaah – 08 Muhammad □ Disusui

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Silsilah Sirah Nabawiyyah](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Halqaah yang ke delapan dari Silsilah Ilmiyyah Sirah Nabawiyah adalah tentang "Muhammad □ Disusui".

Setelah melahirkan, Aminah mengabarkan kepada Abdul Mutholib tentang kelahiran cucunya.

Maka datanglah Abdul Mutholib dalam keadaan sangat berbahagia kemudian memandang dan membawa masuk Muhammad ke dalam ka'bah dan memberi nama beliau dengan Muhammad, sebuah nama yang asing di antara orang-orang Arab.

Abdul Mutholib kemudian mencari wanita Arab Badui yang bisa menyusui Muhammad □, sebagaimana ini adalah kebiasaan orang-orang Arab kota. Yang demikian adalah untuk menjauhkan beliau dari berbagai penyakit kota dan supaya kuat badannya dan menguasai bahasa Arab yang fasih.

Namun saat itu banyak wanita-wanita Arab Badui yang tidak mau menyusui beliau karena beliau adalah seorang anak yatim, tidak memiliki ayah yang bisa membayar upah bagi mereka.

Akhirnya Halimah bintu Abi Dhuayb As-Sa'diyah, seorang wanita Arab Badui dari Bani Sa'ad yang sedang mencari anak-anak yang bisa disusui, beliaulah yang bersedia menyusui Muhammad □, setelah awalnya tidak mau menyusui. Namun karena beliau merasa iba dan kasihan dan tidak ingin pulang ke Bani Sa'ad dalam keadaan tidak membawa seorang bayi pun, maka Halimah bersedia menyusui Muhammad dan membawanya ke Bani Sa'ad.

Dibawalah Muhammad ke lingkungan barunya dan Halimah merasakan berkah yang luar biasa setelah menyusui Muhammad ﷺ. Berkah dan kebaikan dalam berbagai urusannya.

Setelah dua tahun tinggal di Bani Sa'ad, Muhammad ﷺ dibawa oleh Halimah kepada ibunya untuk dikembalikan dan saat itulah Halimah meminta dan merayu Aminah untuk memberinya kesempatan lagi mengasuh Muhammad karena melihat banyaknya kebaikan yang dia dapatkan dengan mengasuhnya dan supaya Beliau tidak terkena wabah penyakit yang ada di Mekkah. Akhirnya Aminah menyetujui permintaan tersebut.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqah kali ini dan sampai bertemu kembali pada halaqah selanjutnya.

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه
أجمعين
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته